

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENANAMKAN CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN TAMAN PELAJAR ISLAM (TPI)
AL HIDAYAH PLUMBON LIMPUNG BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUHAMAD SUBHAN
NIM. 2041114072

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENANAMKAN CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN TAMAN PELAJAR ISLAM (TPI)
AL HIDAYAH PLUMBON LIMPUNG BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUHAMAD SUBHAN
NIM. 2041114072

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMAD SUBHAN

NIM : 20141114072

Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENANAMKAN CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN TAMAN PELAJAR ISLAM (TPI)
AL HIDAYAH PLUMBON LIMPUNG BATANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Yang menyatakan,




MUHAMAD SUBHAN
NIM. 2041114072

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa., M.Pd

Jl. Sumatera Gg. 1a No. 4 Rt. 02 Rw 02 Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhamad Subhan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUHAMAD SUBHAN**

NIM : **2041114072**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENANAMKAN CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN TAMAN PELAJAR ISLAM (TPI)
AL HIDAYAH PLUMBON LIMPUNG BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Pembimbing



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 19851222 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon(0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id, Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


NAMA : MUHAMAD SUBHAN
NIM : 2041114072
JUDUL : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENANAMKAN CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN TAMAN PELAJAR ISLAM (TPI)
AL HIDAYAH PLUMBON LIMPUNG BATANG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan SIKAPUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Maskid M. Ag
NIP. 19730611 200312 1 001


Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd
NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disediakan oleh
Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ʿ	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- 1. swt. = subhanahu wa ta'ala
- 2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
- 3. a.s. = 'alaihi al-salam
- 4. H = Hijriah
- 5. M = Masehi



- 6. SM = Sebelum Masehi
- 7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- 8. w. = Wafat tahun
- 9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
- 10. HR = Hadis Riwayat



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang atas segala Rahmat, Taufiq serta Hidayah yang telah dikaruniakannya kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, semoga syafaat-Nya menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku, **bapak H. Ahmad Khodik** dan **Ibu Senirah** atas segala doa dan dukungannya, kasih sayang serta pengertiannya, semoga Allah meninggikan derajat kita didunia dan di akhirat dengan ilmu yang penulis raih sebagai buah perjuangan dan ketakwaan.

Seluruh keluargaku yang tak pernah lelah memberika *support*, motovasi dan dukungannya selama ini. Semoga kerukunan tetap melekat dihati dan tindakan kita sekalian.

Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahan ilmu dari semua dosen di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Selama penulis menuntut ilmu di IAIN Pekalongan merupakan ilmu yang didapatakan menjadi harta yang tak ternilai harganya dan akan penulis manfaatkan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah Swt, melimpahkan berkah kepada mereka semua dan menjadikannya amal soleh atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Untuk teman-temanku dengan segala kebersamaan dan berbagi selalu, memotivasi, sehingga membuat penulis terus bertahan sampai selesai.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Muhamad subhan

MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”
(QS. Az-Zalzalah: 6-7)

“Kadar bobot keimanan seseorang tergantung pada kecintaan pada Nabi Muhammad SAW. Kadar bobot kecintaan pada bangsa tergantung pada kecintaannya terhadap tanah air”
(Al Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya)

“Resapilah, hayatilahlah dan maknailah setiap hal yang kita lakukan di tanah air kita ini, maka kita akan mengerti bahwa Indonesia adalah negara biasa yang tidak terbiasa dengan yang biasa-biasa saja dengan segala keindahannya”
(Penulis)



ABSTRAK

Subhan, Muhamad. 2019. *Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menanamkan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata kunci: Bimbingan Konseling Islam, Metode Maudhoh Al Hasanah, Santri, Cinta Tanah Air

Kultur pondok pesantren yang terdiri dari berbagai macam santri dari kalangan yang berbeda menjadi salah satu tantangan bagi para pengasuh untuk mengajarkan hidup berdampingan dengan segala perbedaan yang ada. Meskipun demikian, perbedaan ras, suku, budaya, etnis dan latar belakang sosial masih marak dijumpai dikalangan santri. Santri dengan suku yang minoritas masih merasa tidak terlalu diperhatikan sehingga merasa adanya ketidakadilan dengan mekanisme yang ada di pondok pesantren atau bahkan pandangan para santri terhadap orang yang berlainan agama. Untuk membendung pemahaman yang salah dari santri, perlu adanya proses bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan kondisi di pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air santri Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sumber data. Analisis deskriptif kualitatif menjadi teknis penulis dalam menganalisis data.

Layanan bimbingan konseling di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon pada nilai-nilai cinta tanah air dengan melihat dari sudut pandang Islam yang dilakukan dengan kegiatan yang terprogram. Dalam memberikan layanan bimbingan konseling Islam, Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon menggunakan metode *Maudhoh Al Hasanah* dimana para santri diberi pemahaman tentang cinta tanah air melalui tutur kata yang baik dan tidak mendiskriminasikan ataupun menjustifikasi santri yang belum memiliki sikap ataupun perilaku cinta tanah air dengan baik dan benar.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan, di antaranya: (1) Perilaku cinta tanah air santri Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang bervariasi. (2) Langkah – langkah bimbingan konseling Islam terhadap santri Pondok pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang meliputi tahapan-tahapan Bimbingan Konseling Islam (3) Implementasi bimbingan konseling Islam yang terdapat di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang melalui *qubronan*, *halaqoh* dan *takror*. (4) Metode yang digunakan dalam proses bimbingan konseling Islam yang terdapat di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang yaitu metode *Maudhoh Al Hasanah*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya kepada hamba-Mu. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari kejahiliah menuju kemuliaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menanamkan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

Skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat, serta motivasi dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materiel. Oleh karena itu, rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Muhlisin M.Ag., selaku wakil rektor I IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku wakil rektor II IAIN Pekalongan.
4. Drs. Moh. Muslih M.Pd, Ph.D., selaku wakil rektor III IAIN Pekalongan.
5. Dr. H. Imam Kanafi M.Ag., selaku dekan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Tri Astutik Haryati M.Ag., selaku wakil dekan fakultas Ushuludin Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.



7. Maskhur M.Ag., selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
8. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah melakukan bimbingan, arahan, buah pikirannya dan meluangkan waktunya, dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan ketelatenannya kepada penulis.
9. Kurdi Fadal., M.S.I selaku wali dosen yang sering menerima keluh kesah serta banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua Dosen dan Karyawan IAIN Pekalongan, khususnya dosen Ushuludin Adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang begitu baik dan penuh kekeluargaan terhadap kelas kami.
11. Kedua orang tua, serta keluargaku yang tercinta.
12. Keluarga besar Yayasan Islam Al Syairiyah (YISA) Limpung yang telah memberikan segala fasilitas, data maupun keperluan tentang bahan skripsi.
13. Pimpinan Pondok Pesantren Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.
14. Akhmad Khadziq., S.T yang banyak memberikan masukan serta ilmunya dalam melalui kendala-kendala yang penulis hadapi.
15. Keluarga besar SMK Al Syairiyah Limpung yang mengajarkan banyak hal demi kemajuan dan pendewasaan diri penulis.
16. Bapak Syarif Hidayat A. Md selaku pembina teknis UKK KSR PMI Unit IAIN Pekalongan yang dengan penuh keikhlasan dalam membimbing penulis.
17. Keluarga besar KSR PMI unit IAIN Pekalongan yang telah menjadi inspirator terhadap pemecahan masalah.
18. Much. Minarto yang senantiasa mengingatkan saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.



19. Laelatul Khasanah yang menjadi motivasi saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
20. Umu Hani yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman hidup selama dibangku kuliah.
21. Tim PPL Rutan kelas 2 A Pekalongan dan segenap pembimbing yang tetap memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi penulis dan semoga ikatan pertemanan kita tak akan pernah terputus.
22. Tim KKN 44 IAIN Pekalongan Desa Kembang langit dan segenap pembimbing yang memberikan banyak cerita dan kenangan dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat lebih bersikap lebih baik. Semoga tetap terjalin hubungan baik selamanya.
23. Badrudin, Akhmad Soim, Frendi Hermawan, Iqbal, Doni dan Muhamad Ghufron yang kerap ada untuk menghibur penulis disaat merasa lelah dan butuh teman cerita.
24. Teman-teman Jurusan BPI khususnya angkatan 2014 yang sangat berarti atas motivasi dan kebersamaannya.
25. Alumni SMK Al Syairiyah Limpung angkatan 2008 yang telah jarang bertemu. Semoga kalian semua diberi kesehatan dimanapun berada serta jalinan persaudaraan tetap melekat dan terjaga selamanya.
26. Teman-teman IKAFASYA yang sedang lanjut belajar semoga diberi kemudahan dan kelancaran dalam meraih cita-cita.
27. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 11 Maret 2019
Penulis



Muhamad Subhan
NIM. 2041114072



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFRAT LAMPIRAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: LANDASAN TEORI.....	25
A. Bimbingan Konseling Islam	25
B. Cinta Tanah Air	39
C. Santri dan Pondok Pesantren	44
BAB III: DESKRIPSI DATA	52
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al-Hidayah Plumbon Limpung Batang	52



B. Kondisi Cinta tanah Air Santri	64
C. Implementasi Bimbingan dan Konseling di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al Hidayah.....	66
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah.....	69
BAB IV: ANALISIS	72
E. Analisis Kondisi Cinta Tanah Air Santri Taman Pelajar Islam Al Hidayah di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah.....	72
F. Analisis Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al Hidayah.....	75
G. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah.....	83
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR BAGAN

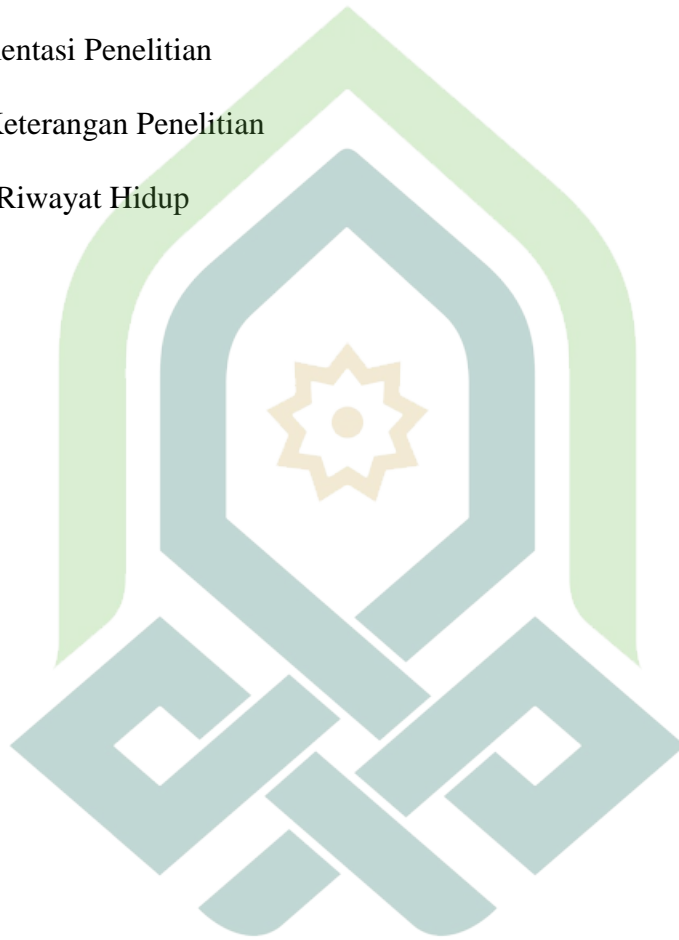
Bagan 1	
Kerangka Berfikir	11





DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Dafrat Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dengan perwira industri, teknologi kian menghantam sistem pendidikan di Indonesia terutama tantangan bagi pesantren-pesantren yang harus memberi nilai tambah kepada masyarakat demi menumbuhkan nilai-nilai agama maupun nilai-nilai cinta tanah air (*nasionalisme*). Dalam hal ini pesantren harus ikut andil dan merangsang jiwa masyarakat dalam merelisasikan dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks kebangsaan yang homogen.¹ Harus diakui bahwa kesadaran nasionalisme sedang menghadapi banyak masalah berat, ancaman dan kekhawatiran akan jaminan hidup sehari-hari, artinya ancaman telah bergeser bentuknya dari ancaman bersenjata menjadi ancaman lain dengan segala bentuknya. Kegagalan pembenahannya akan mempunyai dampak terhadap persatuan bangsa dan kesatuan negara Indonesia. Adopsi budaya sangat mudah terjadi, baik secara utuh maupun selektif. Akibatnya benturan dengan nilai-nilai yang bersifat *antagonis* juga tak terelakkan.²

Kesadaran sosial dimana kita hidup di tengah masyarakat yang *plural*, dari segi agama, budaya, etnis dan berbagai keragaman sosial lainnya. Pandangan Islam, cinta tanah air (*nasionalisme*) adalah sebuah bentuk perasaan untuk memupuk rasa memiliki bersama tanpa membedakan dalam suatu bangsa.

¹ Dian Nafi', dkk. *Praxis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: PT L-kis Pelangi Aksara, 2007), hlm. 11

² Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problemaika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 3

Berlandaskan pada rasa tanggung jawab terhadap negara untuk kesejahteraan bangsa dan negara untuk semua golongan yang ada di dalam negara tersebut.³

Sebagai salah satu komponen yang berperan dalam sejarah kemerdekaan Indonesia yang digalangi oleh KH. Hasyim Asy'ari melalui *Resolusi Jihad* santri memiliki andil dan peran yang cukup penting sehingga penanaman cinta tanah air merupakan hal yang ditekan kan di dunia pesantren. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh santri dalam mencerminkan cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semangat para santri yang demikian besar untuk berjuang disebabkan adanya keinginan mati *syahid* dalam rangka membela agam dan doktrin yang kuat dari pesantren bahwa cinta dan bela Negara termasuk bagian dari iman⁴.

Salah satu hal yang biasa dijumpai dikalangan santri adalah adanya sebuah konsep kebersamaan dalam segala perbedaan antar santri. Meskipun demikian, kehidupan pondok pesantren yang terdiri dari berbagai macam santri dari kalangan yang berbeda menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi para pengasuh untuk mengajarkan hidup berdampingan dengan segala perbedaan yang ada. Perbedaan ras, suku, budaya, etnis dan latar belakang sosial masih marak dijumpai dikalangan santri. Santri dengan suku yang minoritas masih merasa tidak terlalu diperhatikan sehingga merasa adanya ketidakadilan dengan mekanisme yang ada di pondok pesantren atau bahkan pandangan para santri terhadap orang yang berlainan agama.

³ Nurcholish Madjid, *Indonesia Kita* (Jakarta: Universitas Paramadina, 2003), hlm. 395

⁴ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan* (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 91

Terdapat banyak pondok pesantren di Indonesia, salah satunya adalah Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang. Terdapat ratusan santri yang berasal dari daerah, latar belakang, kultur, maupun suku yang berbeda. Dari perbedaan-perbedaan tersebut terdapat potensi timbulnya masalah yang berkaitan dengan cinta tanah air seperti munculnya fanatisme sempit atau mengunggulkan daerah, suku tertentu dan merendahkan yang lain. Kesenjangan akan muncul ketika tidak ditangani dengan baik dan benar.

Sebagian besar santri sudah tertanam cinta tanah air dan beberapa santri belum tertanam cinta tanah air. Santri yang belum tertanam cinta tanah air terlihat dari tidak diterapkannya beberapa hal ataupun perilaku yang mencerminkan wujud cinta tanah air, seperti kurangnya antusias belajar bahasa Indonesia, kurangnya sikap toleransi karena fanatisme sempit kedaerahan, bangga terhadap budaya luar negeri, bersikap acuh tak acuh terhadap kesulitan orang lain, serta masih banyak yang tidak antusias terhadap pemilihan umum. Untuk membendung pemahaman yang salah dari santri, perlu adanya proses bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan kondisi di pesantren.

Layanan bimbingan konseling Islam merupakan alternatif yang dapat dilakukan oleh pihak pondok pesantren dalam mengani pemahaman yang salah dari santri. Bimbingan konseling Islam atau disebut dengan kata lain yaitu bimbingan keagamaan, yang merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar individu dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi, membuat pilihan yang bijaksana dalam menyesuaikan diri dan lingkungan, serta dapat membentuk pribadi yang mandiri. Agama merupakan suatu ajaran yang datang

dari Tuhan yang berfungsi sebagai pembimbing kehidupan manusia agar mereka hidup bahagia dunia dan akhirat.⁵ Bantuan itu diberikan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang tersebut.⁶

Beberapa metode dari bimbingan dan konseling Islam yaitu *metode al hikmah*, *metode mau'idzah al hasanah*, dan *metode mujadalah*.⁷ Layanan bimbingan konseling Islam dengan metode mauidzah hasanah merupakan metode yang sering digunakan di pondok pesantren. Berdasarkan pengertian ini, bentuk metode *mauidzah hasanah* dapat berupa nasehat, bimbingan, pengajaran atau pendidikan, kabar gembira dan peringatan, bimbingan kerohanian Islam (tuntunan doa, bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit), nasehat (sabar, tawakal, berikhtiar dalam mengatasi masalah, dan sebagainya), dan motivasi yang mana dalam penyampaiannya menggunakan bahasa yang halus serta penuh kasih sayang sehingga mampu menyentuh hati dan membuat seseorang merasa dihargai karena jauh dari mengejek dan menyalahkan dan akhirnya terdorong untuk berbuat baik.⁸

Kyai berperan dalam perubahan sosial berkat keunggulan kreatifitasnya dengan melakukan adaptasi kreatif sesuai dengan kaidah agama memelihara yang baik dari tradisi lama dan mengambil yang lebih baik dari perubahan baru

⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), hlm. 7

⁶ Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: C.V. Ilmu Bandung, 1975), hlm. 28

⁷ Ema Hidayanti, *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam* (Semarang: CV Abadi Jaya, 2015), hlm. 25

⁸ Asep Muhyidin, *Dakwah dalam Prespektif Al-Quran* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 165-166.

(*al-muhafadatu ala qadimis shalih wa al-jadidi al-ashlah*). Sehingga dengan kaidah ini, pesantren dapat memelihara ketertiban sosial (*sosial order*) dan komonitas sosial. Kekuatan kiai bercirikan dua hal yaitu memiliki perasaan kemasyarakatan yang dalam dan tinggi (*highly developeed sosial sense*) dan selalu melandaskan sesuatu kepada kesepakatan besrsama (*general consensus*).⁹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Menanamkan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perilaku cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang?
2. Bagaimana implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang?

⁹ Zubaidi, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pesantren kontribusi Fiqh Sosial, Kiai Sahlm Mahfudh Dalam Perubahan Nilai-nilai pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007), hlm. 22-23.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perilaku cinta tanah air di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu teoritis dan praktis.

1. kegunaan Teoritis

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti yang lain khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).
- b. Memberikan sumber informasi dan referensi mengenai model pelayanan bimbingan konseling Islam dalam melayani santri di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis yaitu dari hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai implementasi bimbingan konseling

Islam dalam meningkatkan cinta tanah air santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Implementasi Bimbingan Konseling Islam

Sukmadinata mengemukakan bahwa implementasi bimbingan konseling Islam adalah melaksanakan semua jenis layanan dan kegiatan yang sudah dirancang sebagai proses pemberian bantuan terarah, terus menerus dan sistimatis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an dan hadits Rosulullah SAW kedalam dirinya, serta individu yang mengalami penyimpangan dalam perkembangan fitrah beragama yang dimiliki sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan hadits.

Dalam implementasi bimbingan dan konseling para konselor dan guru pembimbing memegang peranan yang sangat penting, mereka merupakan ujung tombak pelaksana program. Pemberian layanan bimbingan konseling membutuhkan kerja sama, kekompakan, saling pengertian, saling membantu, dan saling menunjang di antara para pelaksananya. Meskipun sesuatu layanan mungkin menjadi tugas dan rencana dari konselor atau guru pembimbing, tetapi dengan

pelaksanaannya seringkali menuntut partisipasi dan bantuan dari para pelaksana pendidikan lainnya.¹⁰

Karakteristik bimbingan konseling Islam menurut Mu'awanah dan Hidayah adalah nilai bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan dalam ajaran Al Qur'an maupun sunnah yang dapat digunakan pembimbing untuk membantu klien menentukan pilihan perubahan tingkah laku positif. Perilaku bermasalah dapat dikonselingkan dengan berbasis Islami sesuai dengan pegangan umat Islam. Dalam melaksanakan bimbingan dan konseling pada klien, nilai agama yang dibawanya dapat digunakan sebagai motivasi untuk perubahan tingkah lakunya.¹¹

b. Cinta tanah air santri

Santri adalah peserta didik yang belajar atau menuntut ilmu di pesantren. Jumlah santri biasanya menjadi tolak ukur sejauh mana pesantren telah bertumbuh kembang. Manfred Ziemek mengklasifikasikan istilah santri ini kedalam dua kategori, yaitu santri mukim (santri yang bertempat tinggal di pesantren) dan santri kalong (santri yang bertempat tinggal diluar pesantren yang mengunjungi pesantren secara teratur untuk belajar agama).

Moerdiono memaparkan bahwa cinta tanah air adalah tekad untuk hidup suatu bangsa di bawah suatu negara yang sama terlepas dari perbedaan etnis, ras, agama ataupun golongan. Ciri- ciri cinta tanah air

¹⁰ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Bimbingan dan konseling dalam Praktek Mengembangkan Potensi Dan Kepribadian Siswa* (Bandung: Maestro, 2007), hlm. 144

¹¹ Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah. *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 173

antara lain menjunjung cita-cita bangsa, menjunjung ideologi bangsa, menciptakan kerukunan umat beragama, memelihara nilai-nilai luhur, menjunjung tinggi simbol negara serta hal-hal yang bersifat kenegaraan.¹²

2. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari penelitian yang berulang maka penulis telah menghadirkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian yang ditulis oleh Nowo Andriatmoko Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2016 yang berjudul “*Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab*”.¹³

Dalam penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama melayani dalam memberikan layanan bimbingan berbasis Islami pada santri dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan Islami dalam membantu penanaman nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam bersikap pada santri Pondok Pesantren Ulul Albab. Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air pada santri Pondok Pesantren TPI Al

¹² Bambang Pranomo, *Paradigma Baru Dalam Kajian Islam Jawa* (Yogyakarta: Pustaka Alvabet: 2009), hlm. 299

¹³ Nowo Andriatmoko, *Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Hidayah Plumbon Limpung Batang dengan layanan bimbingan konseling Islam kepada santri menggunakan metode mauidhoh al hasanah.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Firman Yusup dari Program Studi Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada tahun 2011 yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lingkup Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*.¹⁴

Persamaan penulis dengan skripsi tersebut sama-sama membahas tentang Nasionalisme di pondok pesantren. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian sementara perbedaannya dalam penelitian ini peneliti membahas nilai-nilai cinta tanah air (*nasionalisme*). Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah perilaku cinta tanah air (*Nasionalisme*).

- c. Skripsi yang ditulis oleh Desi Khulwani dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2015 yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Islam Untuk mengatasi Problematika Santri*.¹⁵

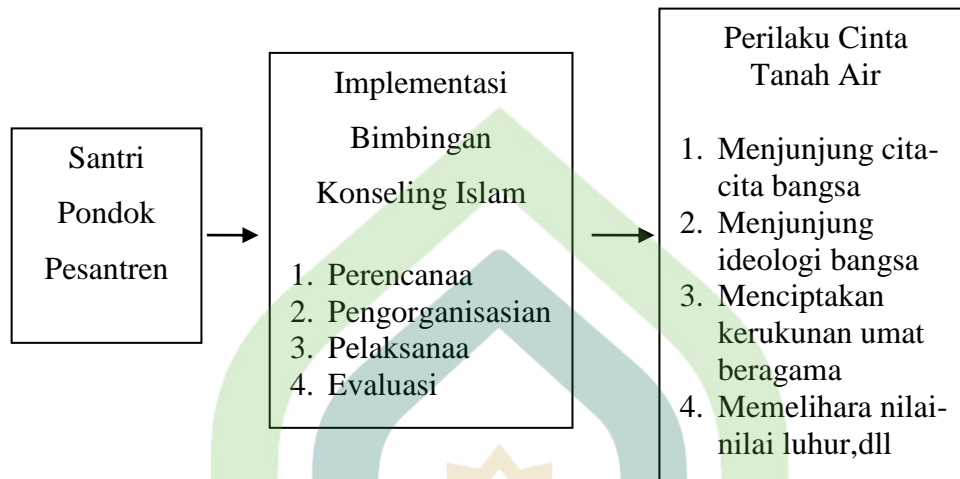
Penulis sama-sama membahas tentang layanan bimbingan konseling Islam yang dilakukan pada santri pondok pesantren dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam melakukan sebuah penelitian. Perbedaannya penelitian yang penulis

¹⁴ Firman Yusup, *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lingkup Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudu*, Skripsi (Semarang: UNNES, 2011)

¹⁵ Desi Khulwani, *Bimbingan dan Konseling Islam Untuk mengatasi Problematika Santri*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

bahas adalah membahas tentang bimbingan konseling Islam untuk menanamkan cinta tanah air pada santri pondok pesantren.

3. Kerangka Berfikir



Bagan 1. Kerangka berfikir

Cinta tanah air (*nasionalisme*) adalah tekad untuk hidup suatu bangsa di bawah suatu negara yang sama, terlepas dari perbedaan etnis, ras, agama ataupun golongan. Tekad untuk hidup bersama di bawah suatu negara yang sama dengan melepaskan diri dari segala macam perbedaan merupakan suatu bentuk untuk menjauhkan segala bentuk diskriminasi. Bagi bangsa Indonesia, nasionalisme bukan hanya sekadar istilah atau ucapan belaka. Nasionalisme bagi bangsa Indonesia sangatlah penting karena telah menghantarkan bangsa Indonesia kepada gerbang kemerdekaan yang masih kita rasakan sampai dengan saat ini.

Mengingat arti pentingnya nasionalisme bagi bangsa Indonesia, maka sudah menjadi kewajiban dan juga kesadaran bagi seluruh warga negara Indonesia untuk tetap mentransformasikan sikap nasionalisme itu dalam

kehidupan sehari-hari. Dengan bangkitnya jiwa nasionalisme yang telah mempersatukan semua perbedaan yang ada dalam diri masyarakat Indonesia dan tercipta kehidupan berdampingan yang harmonis, sehingga akan tercipta suatu keutuhan negara. Dengan demikian kejayaan Indonesia akan tetap pada puncaknya.

Berkaitan dengan instansi-instansi atau kelembagaan, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang nasionalisme di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang ada di Indonesia yang sudah lama keberadaannya. Eksistensi pondok pesantren pada umumnya telah diakui oleh pemerintah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal di Indonesia. Pondok pesantren pada hakikatnya mengutamakan keberhasilan pada ilmu agama, sedangkan ilmu yang lain dianggap sebagai pelengkap.

Selain itu, masalah tentang minimnya pemahaman cinta tanah air menjadi salah satu permasalahan yang menjadi tantangan yang harus segera ditangani. Padahal sebelumnya telah dijelaskan bahwa bimbingan konseling Islam merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh fihak pondok pesantren agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara ilmu agama dan ilmu kebangsaan sebagai warga negara. Oleh karena itu, sebagai salah satu pendidikan nonformal yang ada di Indonesia, sudah seharusnya bagi pondok pesantren untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang lain di luar ilmu agama dalam hal ini adalah mengenai nasionalisme sehingga keberhasilan penanaman ilmu agama itu akan

diimbangi dengan keberhasilan ilmu-ilmu yang lain termasuk nilai-nilai nasionalisme. Di samping keberhasilan tersebut, keberhasilan lain yang diharapkan adalah dengan penanaman nilai-nilai agama dan nilai-nilai nasionalisme maka akan mendukung terciptanya suatu keutuhan Negara.

Untuk memperoleh hasil yang sesuai tentunya harus dipersiapkan dengan matang mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Dengan hal tersebut maka akan menunjang keberhasilan tujuan dari apa yang dikehendaki. Dalam hal ini diharapkan dengan melakukan segalanya dapat terwujud sikap cinta tanah air antara lain menjunjung cita-cita bangsa, menjunjung ideologi bangsa, menciptakan kerukunan umat beragama, memelihara nilai-nilai luhur, dll.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ini sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi, bukan sekedar data yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.¹⁶ Untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sebagaimana pendapat Bog dan Taylor penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tulisan maupun lisan

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 1-2

tentang orang-orang maupun perilaku yang diamati¹⁷ Dan data-data mengenai situasi, kejadian secara sistematis, faktual dan sistematis.¹⁸

2. Sasaran dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam meningkatkan cinta tanah air santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang. Jl. Limpung-Tersono Km 1 Plumbon Limpung Batang (41271)

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Kata-kata dan Tindakan

Hal ini dilakukan untuk melakukan pencatatan sumber data utama melalui observasi (pengamatan), wawancara dengan orang yang dapat berperan untuk membantu peneliti mendapatkan data. Kata-kata dan tindakan sangatlah penting bagi para informan dalam kehidupan sehari-hari yang akan diproses menjadi data akurat dan data yang *valid*.

2) Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data kedua yang tidak dapat diabaikan bila dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal

¹⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 8

¹⁸ Sumadi Subrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Remaja Gravindo persada, 2005), hlm. 75

dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber baku, dokumen pribadi, dokumentasi, arsip dll.

b. Sumber Data

Untuk mendapati sumber data, sumber data penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu:

1) Sumber Data Primer

Merupakan data yang didapat atau yang dapat dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut dengan data asli atau data baru. Untuk memperoleh data yang primer, peneliti wajib mengumpulkan data secara langsung. Cara dalam mengumpulkan data primer yaitu dengan cara observasi, diskusi, wawancara yang dilakukan di tempat lokasi penelitian. Sumber Primer diperoleh dari beberapa informan yaitu ketua Yayasan Islam Al Sya'iriyah, pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Pulmbon Limpung Batang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat atau yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber penelitian dan data yang didapat dari pihak kedua yang dapat membantu peneliti memperoleh data yang lengkap. Seperti mendapatkan data dari buku, jurnal, laporan-laporan dan lain sebagainya.

4. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dilakukan untuk menyusun dan merancang penelitian sebelum memasuki tempat yang akan diteliti. Hal ini dilakukan terhadap data hasil *study* pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan titik fokus penelitian. Hal ini adalah hanya sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di tahap pekerjaan lapangan.

Tahap-tahap pra lapangan sebagai berikut: 1) *Menyusun rancangan lapangan*, 2) *Memilih lokasi lapangan* untuk memperoleh data dari lokasi penelitian yang sudah di pilih sebagai sumber data. 3) *Mengurus perizinan*. Hal ini dilakukan untuk berlangsungnya penelitian agar berjalan dengan lancar. 4) *Menjajaki dan menilai keadaan*. Hal ini yang terpenting untuk kegiatan peneliti, agar proses peninjauan dan sosialisasi diri dengan keadaan lokasi merasa tidak terganggu. Dan dapat menerima sebagai anggota mereka. Sehingga jika hal itu dilakukan dengan baik maka data yang akan kita peroleh pun akan banyak. 5) *Memilih dan memanfaatkan*. Tahap ini peneliti harus memiliki seseorang untuk membantu mendapatkan informasi yang lengkap. 6) *Menyiapkan perlengkapan dan persoalan etika penelitian di lapangan*. Semua itu dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara global tentang objek penelitian yang akhirnya menghasilkan rencana penelitian bagi penelitian selanjutnya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan ketika sudah dalam lokasi tempat penelitian, dan taha-tahap dalam pekerjaan dalam lapangan sebagai berikut:

1) Memahami dan memasuki lapangan

a) Memahami latar belakang, hal ini tahap untuk mengetahui latar belakang lokasi penelitian yang dilakukan, tahap memahami latar belakang terdapat dua tahap, yaitu latar terbuka dan latar tertutup. *Latar belakang terbuka* yaitu peneliti dapat berinteraksi sehingga hanya mengamati saja. Sedangkan *latar belakang tertutup*, yaitu peneliti langsung berinteraksi secara langsung.

b) Penampilan, hal ini dalam penampilan pun sangat penting untuk menyesuaikan keadaan lokasi. Seperti jika lokasi pesantren peneliti harus mengikuti tampilan dalam pesantren tersebut.

c) Pengenalan dengan orang-orang lokasi penelitian.

d) Jumlah waktu yang dibutuhkan dalam penelitian.

2) Aktif dalam kegiatan

Pada tahap ini pendekatan yang diperoleh dapat dilihat dari proses secara utuh, memenuhi hasil yang akurat dalam pengalihan dan pengolahan data-data yang akan diperoleh.

c. Tahap Analisi Data

Dalam tahap analisis data ini terdapat empat tahapan yaitu: *Analisis domain*, 2) *Analisis taksonomi*, 3) *Analisis komponensial*, 4) *Analisis tema cultural*.¹⁹

Setelah peneliti memasuki objek penelitian yang berupa situasi sosial, selanjutnya melaksanakan observasi *participant*, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan *analisis domain*, analisis domain ini untuk memperoleh gambaran yang umum atau situasi sosial, hal ini peneliti menetapkan dominan tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah *analisis Taksonomi*, domain yang sudah dipilih selanjutnya dijabarkan menjadi lebih terperinci, untuk mengetahui struktur internalnya, hal ini dilakukan dengan cara observasi terfokus. Langkah selanjutnya *analisis komponensial*, mencari perbedaan yang spesifik setiap rincian melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengontraskan. Langkah terakhir yaitu *analisis tema cultural*, mencari hubungan dengan domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan kedalam tema/judul penelitian.

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 102

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah tehnik mengamati dimana tehnik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁰ Disini peneliti menggunakan *participant observation*, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Penelitian *participant observation* ini dilakukan secara langsung agar data yang diperoleh akan lebih lengkap. Observasi dilakukan dengan mengamati konselor, santri yang menerima layanan serta bentuk perubahan yang dialami. Penelitian ini langsung terjun ke dalam lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air pada santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

b. Wawancara

Yaitu tehnik yang dilakukan oleh dua orang, atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna dalam satu topik tertentu.²¹

Asterberg mendefinisikan *Interview* yaitu wawancara yang dilakukan untuk pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sebagai dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Disini peneliti menggunakan penelitian dengan cara

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Jenis-Jenis Penelitian, Rosdakarya, Cet III* (Bandung: PT Remaja, 2007), hlm. 220

²¹ Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231

structured interview (wawancara terstruktur). Wawancara ini adalah wawancara yang bersifat bebas, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakanya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakanya.²² Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh, pengurus pesantren, pelaksana bimbingan konseling Islam serta santri.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah tehnik yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, catatan harian dan sebagainya.²³ Dimana peneliti akan mengambil dokumentasi yang berupa gambar, mencatat data yang diperoleh, dan mengumpulkan dokumen yang penting sebagai bukti fisik penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan menyatakan teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuanya dapat di informasikan kepada orang lain. Data analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data ke dalam unit yang penting dan membuat kesimpulan.²⁴ Pada bagian

²² Sofyan S. Willis, *op.cit.*, hlm. 74

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Prakte* (Rineka Cipta: Jakarta, 2010), hlm. 200

²⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 244

ini peneliti menganalisa data yang diperoleh agar menghasilkan analisa yang baik dan benar.

e. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dijadikan sebuah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti perlu, mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan.

Teknik ini untuk memperpanjang pengamatan agar hubungan peneliti dengan dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang di pelajarnya. Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperolehnya merupakan data yang sudah benar atau salah. Jika data yang di peroleh tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas sehingga data yang diperolehnya pasti kebenarannya.

Berapa perpanjangan pengamatan dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian sudah di cek dan terdapat kebenaran dalam data tersebut maka waktu perpanjangan pengamatan berakhir.²⁵

²⁵ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 122-123.

2) Ketekunan atau *Keajegan* Pengamatan.

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative.²⁶ Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan demikian meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3) Triangulasi.

Yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁷ Dan tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik dari pengumpulan data sumber data yang telah ada. Sekaligus menguji *kredibilitas* data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁸ Oleh karena itu peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data penelitian yang valid agar hasil dari penelitian bersifat objektif dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

²⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 72-73.

²⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330

²⁸ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 83

G. Sistematika Pembahasan

Unsur-unsur yang harus ada pada skripsi hasil penelitian kualitatif ini yaitu bagian awal terdiri jadi judul (sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji, motto, persembahan, pernyataan orientasi skripsi, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, yaitu berisi variabel yang diteliti yaitu bimbingan konseling Islam, cinta tanah air, santri dan pondok pesantren.

BAB III berisi tentang penyajian data. Deskriptif hasil penjelasan gambaran secara umum tentang pondok pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang. Seperti kondisi dan sosiologis, sejarah dan perkembangan pondok pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang, Visi dan Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang, keadaan gedung, fasilitas pendidikan di pesantren, bimbingan konseling Islam dalam melayani santri di pesantren dan masalah-masalah yang pernah ada di pesantren dan solusi permasalahannya.

BAB IV adalah Analisis data. Bab ini berisi tentang analisis implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air pada santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang yang terdiri tiga sub bab, yaitu analisis kondisi cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah, analisis

implementasi bimbingan dan konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam Al Hidayah dan Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan konseling Islam di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah.

BAB V Penutup. Merupakan bab terakhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti serta wawancara kepada santri, pengurus maupun pengasuh, implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air santri di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah dapat disimpulkan:

1. Perilaku cinta tanah air santri Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang

Sebelum mengikuti program bimbingan konseling Islam sebagian santri belum tertanam cinta tanah air terlihat dari tidak diterapkannya beberapa hal ataupun perilaku yang mencerminkan perilaku cinta tanah air, seperti kurangnya antusias belajar bahasa Indonesia, minimnya sikap toleransi karena fanatisme sempit kedaerahan, bangga terhadap budaya luar negeri, bersikap acuh tak acuh terhadap kesulitan orang lain, serta masih banyak yang tidak antusias terhadap pemilihan umum serta kurang menerima kebijakan pemerintah.

Setelah program layanan bimbingan konseling Islam dilaksanakan masalah santri yang berkaitan dengan cinta tanah air berangsur-angsur mulai membaik. Banyak santri yang memahami dan tertanam perilaku yang menggambarkan cinta tanah air mulai dari hal paling sederhana seperti penggunaan bahasa sehari-hari yang sudah lebih baik hingga kesadaran bahwa seluruh warga negara memiliki tanah air Indonesia. Maka dari itu

bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia merupakan sebuah keharusan bagi setiap santri sebagai warga negara yang baik.

2. Implementasi bimbingan konseling Islam yang terdapat di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang

Implementasi bimbingan konseling Islam yang terdapat di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang melalui *qubronan*, *halqoh* dan *takror*. Langkah-langkah bimbingan konseling Islam terhadap santri Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang meliputi tahap identifikasi kasus, identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment; evaluasi dan tindak lanjut. Metode yang digunakan dalam proses bimbingan konseling Islam yang terdapat di Pondok pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang yaitu metode *Mauidhoh Al Hasanah* dengan beberapa teknik-teknik yang diterapkan dalam Implementasi bimbingan konseling Islam di Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang sesuai dengan teori.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam proses bimbingan dan konseling Islam yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren TPI Al Hidayah memiliki 3 aspek faktor pendukung, yaitu aspek dari pihak klien, aspek dari pihak pembimbing bimbingan dan konseling Islam Pondok Pesantren TPI Al Hidayah dan aspek dari lingkungan sekitar. Sedangkan beberapa faktor penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam

apabila dianalisis dari proses bimbingan dan konseling Islam berasal dari pihak klien (santri) dan pembimbing.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran sebagai bentuk andil dalam perbaikan proses serta implementasi bimbingan konseling Islam dalam menanamkan cinta tanah air santri Pondok Pesantren TPI Al Hidayah Plumbon Limpung Batang.

1. Para santri maupun pembimbing bersifat antusias dalam pelaksanaan bimbingan agar terjadi keselarasan dan keseimbangan dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam.
2. Dalam proses bimbingan konseling Islam hendaknya dilakukan dengan melakukan perencanaan yang matang dan tidak bersifat *momental* agar fungsi *preventif* dalam bimbingan konseling Islam terlaksana dengan baik.
3. Lebih menekankan nilai-nilai cinta tanah air terhadap generasi Islami yang akan menjadi masa depan agama, bangsa dan negara
4. Pembimbing agar diberi bekal yang lebih mengenai apa dan bagaimana bimbingan konseling Islam untuk lebih bersikap profesional.
5. Menambah tenaga pembimbing agar dapat melaksanakan tugas bimbingan maupun konseling Islam dengan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti. 1986. *Pondok Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional: dalam Pembangunan Pendidikan dalam Pandangan Islam*. IAIN sunan ampel: Surabaya.
- Anas, Salahudin. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Anas, Salahudin. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Prakte*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Asy'ari, Ahm dkk. 2004. *Pengantar Study Islam*. IAIN Sunan Ampel: Surabaya.
- Aunur, Rahim Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. UII press: Jakarta.
- Bakran, Hamdani. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Rajawali Pers: Yogyakarta
- Basri, Hasan. 1993. *Remaja Berkualitas Problemaika Remaja dan Solusinya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Burhanuddin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren :solusi bagi Kerusakan Akhlak*. Ittiqapress: Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Jakarta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES :Jakarta.
- Djumhur & Moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. C.V. Ilmu: Bandung.
- Farida dan Saliyo. 2008. *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. STAIN Kudus: Kudus.
- Farida, Anna. 2004. *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif untuk Guru Sekolah Menengah*. Nuansa Cendikia: Bandung.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Al-Ikhlash: Surabaya.



- Hidayanti, Ema. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. CV Abadi Jaya: Semarang.
- Khulwani, Desi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam Untuk mengatasi Problematika Santri*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Ma'mur, Jamal Asmani. *Buku panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Press: Jogjakarta.
- Madjid, Nurcholish. 1977. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan (Cet I)*. Paramadina: Jakarta.
- Mertodipuro, Sumantri. 1984. *Nasionalisme, Arti, dan Sejarahanya*. Pembangunan Jaya: Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Mu'awanah, Elfi, Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan Konseling Islam*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Muchtar, A. Ghazali dan Abdul Majid. 2016. *PPKn Materi Kuliah di Perguruan Tinggi*. PT Remaja Rodakarya: Bandung.
- Muhyidin, Asep. 2002. *Dakwah dalam Prespektif Al-Quran*. Pustaka Setia: Bandung.
- Munir, Samsul Amin. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Amzah: Jakarta
- Musyafak, Agus Sya'ir. 2018. *Wawancara Pribadi*. Pumbon.
- Nafi', Dian, dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren* PT L-kis Pelangi Aksara: Yogyakarta.
- Nasir, Ridlwan. 2006. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* Pustaka pelajar: Yogyakarta.
- Natawidjaja, Rachman. 2000. *Bimbingan Konseling Di Insitusi Pendidikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Nurihsan, A. Juntika. 2007. *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama: Bandung.
- Pihasniwati. 2008. *Psikologi konseling: Upaya Pendekatan Integrasi-Interkoneksi*. Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Pranomo, Bambang. 2009. *Paradigma Baru Dalam Kajian Islam Jawa*. Pustaka Alvabet: Jakarta.



- Prayitno, Amti Erman. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Rahman, Abdul an Nahlawi. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. CV. Dipenegoro: Bandung.
- Ridha, Rasyid. 2005. *Tafsir al-Manar, Jilid II*. Maktabah al-Qahirah: Mesir.
- Rohim, Aunur Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Fajar Pustaka: Yogyakarta.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Slamet, Muljana. 2008. *Kesadaran Nasional, cet. I*. LkiS: Yogyakarta.
- Subrata: Sumadi. 2005. *Metode Penelitian*. PT. Remaja Gravindo persada: Jakarta
- Sudiyo. 2002. *Pergerakan Nasional, Mencapai dan Mempertahankan Kemerdekaan*. Rineka cipta: Jakarta.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan konseling dalam Praktek Mengembangkan Potensi Dan Kepribadian Siswa*. Maestro: Bandung.
- Surya, Mohammmad. 2003. *Psikologi konseling*. Pustaka Bani Quraisy: Bandung.
- Sutoyo, Anwar. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktek)*. CV Cipta Prima Nusantara: Semarang.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2007. *Jenis-Jenis Penelitia, Rosdakarya, Cet III*. PT Remaja: Bandung.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Umam, Khairul dan Achyar Aminuddin. 1998. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Pustaka Setia: Bandung.
- Walgito, Bimo. 1982. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja & Masalahnya*. Alfabeta: Bandung.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Landasan Bimbingan dan Koseling*. PT. Remaja Rodakarya: Bandung.



Yusup, Firman. 2011. *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lingkup Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudu*. UNNES: Semarang.

Zubaidi. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Persantren kontribusi Fiqh Sosial, Kiai Sahal Mahfudh Dalam Perubahan Nilai-nilai pesantren*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

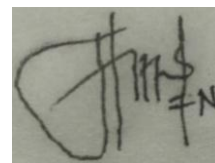
Nama : Muhamad Subhan
TTL : Batang, 17 Februari 1992
Alamat : Dk. Bakalan, Ds. Sidoharjo, Kec. Bawang, Kab. Batang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Email : abazalchanmuhamad@gmail.com
Nama Ayah : Ahmad Khodik
Nama Ibu : Senirah
Alamat : Dk. Bakalan, Ds. Sidoharjo, Kec. Bawang, Kab. Batang

PENDIDIKAN

1. SDN 01 SIDOHARJO (1998-2004)
2. SMPN 1 BAWANG (2004-2007)
3. SMK AL SYAIRIYAH LIMPUNG (2008-2011)
4. IAIN Pekalongan (2014-2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 1 Maret 2019



Muhamad Subhan
2041114072

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iaipekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iaipekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : MUHAMAD SUBHAN
NIM : 2041114072
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENANAMKAN PERILAKU CINTA TANAH AIR SANTRI
PONDOK PESANTREN TAMAN PELAJAR ISLAM AL HIDAYAH
PLUMBON LIMPUNG BATANG

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 18-3-2019

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



المعهد الاسلامي السلفي الهداية

PONDOK PESANTREN PUTRA – PUTRI

“ TPI AL-HIDAYAH “

PLUMBON – LIMPUNG – BATANG – JAWA TENGAH



Sekretariat : Pondok Pesantren TPI Al-Hidayah Plumbon Limpung Batang 51271 Phone (0285) 446 8620

SURAT KETERANGAN

Nomor : 093/11/53/YISA.TR/SK/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. KH. Agus Musyafak Syair
Alamat : Desa Mojo, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang
Jabatan : Ketua Yayasan Islam Al Syairiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhamad Subhan
Tempat & Tanggal Lahir : Batang, 17 Februari 1992
NIM : 2041114072
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Yayasan Islam Al Syairiyah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menanamkan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam (TPI) Al Hidayah Plumbon Limpung Batang”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limpung, 17 Februari 2019



Ketua Yayasan Islam Al Syairiyah

Drs. KH. Agus Musyafak Syair

Perpustakaan IAIN Pekalonga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama :**MUHAMAD SUBHAN**
NIM :**2041114072**
Jurusan/Prodi :**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENANAMKAN CINTA TANAH AIR SANTRI PONDOK PESANTREN TAMAN
PELAJAR ISLAM (TPI) AL HIDAYAH PLUMBON LIMPUNG BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,Maret2019

MUHAMAD SUBHAN
NIM : 2041114072

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

